

**HUBUNGAN PROMOSI KESEHATAN, ADVOCASI OLEH TOKOH
MASYARAKAT DAN MEDIA PROMOSI DENGAN PERILAKU
MASYARAKAT TERHADAP PEMILAHAN SAMPAH DI
DESA BENER KELIPAH UTARAKECAMATAN
BENER KELIPAH KABUPATEN
BENER MERIAH TAHUN 2021**

Aryanto¹, Donal Nababan², Evawani Silitonga³

¹²³ Universitas Sari Mutiara Indonesia Jalan Kapten Muslim No. 79 Medan

¹64yo78@gmail.com, ²nababandonal@gmail.com ³evawani.martalena@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan sampah di Indonesia memang butuh banyak perbaikan. Selain upaya dari pemerintah, masyarakat pun harus ikut berperan aktif dalam pengelolaan sampah ini sehingga masalah sampah dapat teratasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Promosi Kesehatan, Advokasi oleh Tokokh Masyarakat dan Media Promosi dengan Perilaku Masyarakat terhadap Pemilahan Sampah di Desa Bener Kelipah Utara Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan analitik kuantitatif dengan pendekatan metode *Cross Sectional Study*, Desain penelitian merupakan rancangan untuk mengarahkan penelitian yang pengontrol faktor yang mungkin akan mempengaruhi validitas penemuan. penelitian ini dilakukan di Desa Bener Kelipah Utara Kecamatan Bener Kelipah Tahun 2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari populasi di gampong Bener Kelipah Utara Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah dengan jumlah sampel yang dianggap sudah mewakili/ representative dari populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 269. Dari hasil uji statisik menggunakan uji chis-square test diatas diperoleh nilai harapan $P\ value = 0,012$ ($p < 0,05$) ini berarti ada hubungan antara Promosi Kesehatan dengan Perilaku Masyarakat terhadap Pemilahan Sampah, nilai harapan $P\ value = 0,019$ ($p < 0,05$) ini berarti ada hubungan antara Advokasi oleh Tokokh Masyarakat dengan Perilaku Masyarakat terhadap Pemilahan Sampah, nilai harapan $P\ value = 0,001$ ($p < 0,05$) ini berarti ada hubungan antara Media Promosi dengan Perilaku Masyarakat terhadap Pemilahan Sampah di Desa Bener Kelipah Utara Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021. Diharapkan untuk dapat membuat program pemberdayaan masyarakat yang terkait dengan metode pegelolaan sampah di masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola sampah menjadi bahan yang berguna bagi masyarakat.

Kata Kunci: Promosi Kesehatan, Advokasi, Media Promosi, Perilaku Masyarakat, Pemilahan Sampah

ABSTRACT

Waste management in Indonesia does need a lot of improvement. In addition to efforts from the government, the community must also play an active role in managing this waste so that the waste problem can be resolved. The purpose of this study was to determine the relationship between Health Promotion, Advocacy by Community Leaders and Media Promotion with Community Behavior towards Waste Segregation in Bener Kelipah Utara Village, Bener Kelipah District, Bener Meriah Regency. The research design in this study uses quantitative analysis with a Cross Sectional Study method approach. The research design is a design to direct research that controls factors that may affect the validity of the findings. This research was conducted in North Bener Kelipah Village, Bener Kelipah District in 2021. The samples used in this study were taken from the population in the North Bener Kelipah Village, Bener Kelipah District, Bener Meriah Regency with the number of samples considered representative of the existing population. The sample in this study was 269. From the statistical test results using the chis-square test above, the expected value $P \text{ value} = 0.012$ ($p < 0.05$) this means that there is a relationship between Health Promotion and Community Behavior towards Waste Sorting, the expected $P \text{ value} = 0.019$ ($p < 0.05$) this means that there is a relationship between Advocacy by Tokokh Masyarakat and Community Behavior towards Waste Sorting, the expected value of $P \text{ value} = 0.001$ ($p < 0.05$) this means that there is a relationship between Promotional Media and Community Behavior towards Waste Segregation in Bener Kelipah Utara Village, Bener Kelipah Subdistrict, Bener Meriah Regency in 2021. It is expected to be able to create community empowerment programs related to waste management methods in the community, so as to improve the community's ability to manage waste into useful materials for the community.

Keywords: Health Promotion, Advocacy, Media Promotion, Community Behavior, Waste Segregation

PENDAHULUAN

Permasalahan tentang perlindungan lingkungan telah mencapai kepentingan tertinggi di era global saat ini, tetapi dalam praktiknya konsep dasar pengelolaan sampah sering diabaikan. Dalam hal ini setiap orang memiliki pengetahuan tentang pengelolaan sampah namun dalam penerapannya bersikap negatif atau buruk, (E,issn, 2020).

WHO juga mencatat bahwa selama tahun 2018 lebih dari 340.000 anak- anak di bawah lima tahun meninggal akibat sanitasi dan air yang tidak higienis. Pada tahun 2018, terdapat 4,5 miliar orang hidup tanpa sanitasi yang dikelola dengan aman dan 2,1 miliar orang tidak memiliki jamban dan kekurangan akses ke tempat air bersih. Negara-negara di kawasan Eropa dan Amerika Utara yang cenderung memiliki total tumpukan sampah tinggi cenderung memiliki risiko rendah mengalami pencemaran, polusi, maupun kerusakan lingkungan karena sampah, jika dikalkulasikan, produksi sampah masing-masing negara berdasarkan hitungan per kapita per tahun, rata-rata penggunaan sampah plastik tertinggi dipegang oleh Kuwait (0,69 kg), Guyana (0,59 kg), Jerman (0,49 kg), Irlandia (0,43 kg), Belanda (0,42 kg), dan Amerika (0,34 kg) (Jurnal, 2018).

Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbanyak ke empat di dunia, dengan total penduduk sebanyak 264 juta. Diperkirakan jumlah penduduk ini akan bertambah menjadi 284,5 juta pada tahun 2025, dengan jumlah penduduk sebanyak itu diperkirakan akan dihasilkan sampah sebanyak 66,5 juta ton/tahun.

Kondisi ini merupakan potensi yang besar sebagai sumberdaya, tetapi saat ini sebagian besar masih menjadi sumber penyebab polusi (Kemen LH, 2014).

Melalui Peraturan Presiden (Perpres) No.97 tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, pemerintah menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan sampah nasional (Jakstranas). Lewat kebijakan yang diterbitkan 23 Oktober 2017 itu pemerintah menargetkan bisa mengurangi sampah sebesar 30% di tahun 2025 dan dapat menangani tumpukan sampah sebelum ada kebijakan ini sebesar 70% pada 2025. Maklum, data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) menyebut, sektor rumah tangga merupakan penyumbang sampah terbesar yakni sekitar 48%, disusul pasar tradisional sebesar 24%, dan jalan 7%.

Permasalahan sampah di Indonesia ibarat penyakit kanker sudah mencapai stadium IV. Produksi sampah di Indonesia mencapai 200 ribu ton setiap hari (Bebasari,dkk, 2010). Produksi sampah di Yogyakarta mencapai 300 ton per hari pada tahun 2009. Jumlah tersebut sedikit menurun dari 350 ton pada tahun 2007 (Suyana, 2010).

Dalam kehidupan sehari-hari yaitu terdapat limbah organik sekitar 30 sampai 80%, (Furedy,dkk, 2017). Pemantauan limbah plastik biasanya disertakan dalam pemantauan sampah laut. OSPAR (Oslo Convention Paris) melakukan pemantauan sampah dilaut pantai Laut Utara untuk memantau sampah laut yang ditemukan dipantai. Jenis sampah laut lebih dominan sampah plastik dengan tingkat tertinggi

sampai 80% dan rata-rata 900 item sampah setiap 100 m dari pantai di area utara (European, 2011).

Sebuah metode yang penting dari pengelolaan sampah adalah pencegahan zat sampah terbentuk, atau dikenal juga dengan "pencegahan sampah". Metode pencegahan termasuk penggunaan kembali barang bekas pakai, memperbaiki barang yang rusak, mendesain produk supaya bisa diisi ulang atau bisa digunakan kembali (seperti tas belanja katun menggantikan tas plastik), mengajak konsumen untuk menghindari penggunaan barang sekali pakai (contohnya kertas tisu), dan mendesain produk yang menggunakan bahan yang lebih sedikit untuk fungsi yang sama (contoh, pengurangan bobot kaleng minuman).

Promosi kesehatan juga berperan penting dalam pengelolaan sampah, yang mana di dalam promosi kesehatan terdapat proses pemberdayaan masyarakat agar mampu memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Proses pemberdayaan dapat dilakukan dengan pembelajaran yakni upaya untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan dalam bidang kesehatan (Agustini, 2014). Penerapan promosi kesehatan dalam program kesehatan pada dasarnya merupakan bentuk penerapan strategi global yang dijabarkan dalam berbagai kegiatan. Karena sanitasi lebih cenderung ke arah perubahan perilaku sehingga upaya yang dilakukan melalui pendekatan strategi promosi kesehatan. Menurut WHO, strategi global tersebut yaitu advokasi, dukungan sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Kabupaten Bener Meriah merupakan wilayah tengah Provinsi Aceh yang

memiliki kontur berbukit, dengan potensi utama wilayah berada pada sektor pertanian, perkebunan dan pariwisata. Pembangunan infrastruktur bidang Cipta Karya di Kabupaten Bener Meriah mencakup empat sektor, salah satunya penyehatan lingkungan permukiman (PLP) yang terdiri dari, pengelolaan air limbah, pengelolaan persampahan, dan pengelolaan drainase. Jumlah timbulan sampah di Kota Banda Aceh mencapai 573.60 jumlah timbulan sampah (m^3 /hari), sedangkan di Kabupaten Bener Meriah ditinjau dari data Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh hingga tahun 2019 mencapai 223.78 jumlah timbulan sampah (m^3 /hari).

Bener Kelipah Utara merupakan salah satu desa yang ada di yang ada di Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah, Aceh, Indonesia. Kecamatan Bener Kelipah merupakan Kecamatan pemekaran dari kecamatan Bandar yang dibentuk berdasarkan "Qanun Pembentukan Kecamatan No.5 tahun 2007. Fakta lapangan masi terdapat sampah yang tidak dikelola dengan baik yang berdampak mencemari lingkungan baik lingkungan udara, darat dan air, Adapun pencemaran udara karena pencemaran bau, pencemaran asap karena pembakaran yang serampangan, pencemaran air bila sampah atau limbah langsung dibuang ke saluran air atau sungai tanpa diolah kembali, dan pencemaran darat bila sampah hanya ditumpuk-tumpuk saja, tanpa ada tindakan lanjutan.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan beragam penelitian yang telah dilakukan, dewasa ini semakin banyak dikenal berbagai bahan dan metode pembuatan kompos. Sejatinya pembuatan kompos juga harus disesuaikan dengan

tujuan pembuatan kompos, sehingga bahan dan manfaat kompos akan sesuai dengan yang diharapkan. Masyarakat desa Bener Kelipah Utara memiliki harapan untuk membuat pupuk kompos yang nantinya akan bermanfaat bagi masyarakat tersebut.

Salah satu bahan yang sangat potensial untuk diolah menjadi kompos adalah sampah organik rumah tangga. Pengolahan sampah rumah tangga menjadi kompos memiliki manfaat ganda, yaitu mengatasi masalah sampah rumah tangga, sekaligus mendapatkan pupuk organik yang sangat bermutu. Syarat pertama dan utama dalam pengolahan sampah rumah tangga menjadi kompos adalah pemilahan sampah. Sampah rumah tangga harus selalu dipilah menjadi sampah organik dan anorganik. Hanya sampah organik yang dapat diolah menjadi kompos.

Dari survey awal yang dilakukan kepada 5 orang aparat desa, 5 orang masyarakat setempat dan 5 tenaga kesehatan wilayah kerja puskesmas Bener Kelipah, yang mana pengelolaan sampah masih kurang mendapat penanganan yang optimal dari berbagai pihak, baik dari masyarakat setempat maupun pemerintah daerah terutama di Desa Bener Kelipah Utara dengan jumlah kartu keluarga yang begitu besar dibandingkan 11 desa yang lain, sehingga penanganan yang kurang optimal akan menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, seperti timbulnya banjir, timbulnya penyakit, sanitasi lingkungan memburuk, turunnya kandungan organik lahan pertanian, dan mempercepat terjadinya pemanasan global. Oleh karena itu diperlukan adanya komitmen bersama dalam pengelolaan sampah sehingga tidak menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan. Peran masyarakat dalam

pengelolaan sampah diperlukan tidak hanya sebatas dalam membuang sampah di tempat yang seharusnya, namun diharapkan termasuk juga pengolahan sampah yang memberikan manfaat kembali bagi masyarakat itu sendiri, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian Hubungan Promosi Kesehatan, Advokasi oleh Tokoh Masyarakat, dan Media Promosi dengan Perilaku Masyarakat terhadap Pemilahan Sampah di Desa Bener Kelipah Utara Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah.

METODELOGI PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan analitik kuantitatif dengan pendekatan metode Cross Sectional Study, Desain penelitian merupakan rancangan untuk mengarahkan penelitian yang pengontrol faktor yang mungkin akan mempengaruhi validitas penemuan, penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya, dikatakan metode kuantitatif karna menggunakan statistik.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari populasi di gampong Bener Kelipah Utara Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah dengan jumlah sampel yang dianggap sudah mewakili/ representative dari populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 269.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

a. Perilaku Masyarakat

Tabel 5.1

Distribusi Frekwensi Perilaku Masyarakat terhadap Pemilahan Sampah di Desa Bener Kelipah Utara Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021

No	Perilaku Masyarakat	Frekwensi	Persentase (%)
1	Positif	157	58.4
2	Negatif	112	41.6
Jumlah		269	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa dari 269 responden sebagian besar Perilaku Masyarakat terhadap pemilahan sampah di Desa Bener Kelipah Utara Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021 mayoritas berada pada kategori Positif yaitu 157 responden (58.4%).

b. Promosi Kesehatan

Tabel 5.2

Distribusi Frekwensi Promosi Kesehatan terhadap Pemilahan Sampah di Desa Bener Kelipah Utara Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021

NO.	Promosi Kesehatan	Frekwensi	Persentase (%)
1.	Baik	110	40.9
2.	Cukup	74	27.5
3.	Kurang	85	31.6

Jumlah	269	100
--------	-----	-----

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa dari 269 responden yang mengikuti promosi kesehatan terhadap pemilahan sampah di Desa Bener Kelipah Utara mayoritas dalam kategori baik yaitu 110 responden (40.9 %).

c. Advokasi Oleh Tokoh Masyarakat

Tabel 5.3

Distribusi Frekwensi Advokasi oleh Tokoh Masyarakat terhadap Pemilahan Sampah di Desa Bener Kelipah Utara Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021

No	Advokasi oleh Tokoh Masyarakat	Frekwensi	Persentase (%)
1	Ada	150	55.8
2	Tidak Ada	119	44.2
Jumlah		269	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa dari 269 responden sebagian besar advokasi oleh tokoh masyarakat terhadap pemilahan sampah di Desa Bener Kelipah Utara Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021 mayoritas berada pada kategori Ada yaitu 150 responden (55,8%).

d. Media Promosi

Tabel 5.4

Distribusi Frekwensi Media Promosi terhadap Pemilahan Sampah di Desa Bener Kelipah Utara Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021

No	Media Promosi	Frekwensi	Persentase (%)
1	Ada	149	55.4
2	Tidak Ada	120	44.6
Jumlah		269	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa dari 269 responden Media Promosi terhadap pemilahan sampah di Desa Bener Kelipah Utara Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021 mayoritas berada pada kategori Ada yaitu 149 responden (55.4%).

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan Promosi Kesehatan dengan Perilaku Masyarakat

Tabel 5.5

Hubungan Promosi Kesehatan dengan Perilaku Masyarakat terhadap Pemilahan Sampah di Desa Bener Kelipah Utara Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021

No	Promosi Kesehatan	Perilaku Masyarakat				Total		PValue
		Positif		Negatif				
		F	%	F	%	F	%	
1	Baik	76	28.3	34	12.6	110	40.9	

2	Cukup	39	14.5	35	13.0	74	27.5	0.012
3	Kurang	42	15.6	43	16.0	85	31.6	
	Total	157	58.4	112	41.6	269	100	

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 5.5 diatas, menunjukkan bahwa dari 269 responden mengikuti promosi kesehatan dalam pemilahan sampah dalam kategori baik dan memiliki perilaku positif sebanyak 76 orang (28.3%) perilaku negatif 34 responden (12.6%). Promosi kesehatan pemilahan sampah dalam kategori cukup memiliki perilaku positif sebanyak 39 responden (14.5%) yang negatif 35 responden (13.0%). Dan promosi kesehatan dalam pemilahan sampah dalam kategori kurang dan memiliki perilaku positif sebanyak 42 responden (15.6%) yang memiliki perilaku negative sebanyak 43 responden (16.0%).

Hasil uji statistik menggunakan uji chis-square test diatas diperoleh nilai harapan $P \text{ value} = 0,012$ ($p < 0,05$) sehingga dapat di simpulkan hipotesa penelitian ini diterima. Ini berarti ada hubungan antara Promosi Kesehatan dengan Perilaku Masyarakat Terhadap Pemilahan Sampah di Desa Bener Kelipah Utara Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021.

Tempat pembuangan sampah dengan pengelolaan sampah yang kurang memenuhi syarat atau yang tidak terkontrol, merupakan tempat yang cocok bagi berkembangnya berbagai organisme dan menarik bagi berbagai binatang seperti tikus, anjing, dan serangga seperti nyamuk, lalat, kecoa yang dapat menyebarkan penyakit. Potensi bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan

adalah berbagai macam penyakit seperti diare, tifus, muntaber, demam berdarah dan sebagainya yang dapat menyebar dengan sangat cepat karena virus dari sampah.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, Oktavianis, Cici Aprisa Y, Budi Dwi Satria tahun 2020 menyimpulkan bahwa ada perbedaan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan pemberian penyuluhan dengan menggunakan media audio visual di Jorong Baringin Kenagarian Baringin Kabupaten Tanah Datar.

b. Hubungan Advokasi oleh Masyarakat dengan Perilaku Masyarakat

Tabel 5.6

Hubungan Advokasi Oleh Tokoh Masyarakat dengan Perilaku Masyarakat terhadap Pemilahan Sampah di Desa Bener Kelipah Utara Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021

No	Advokasi Oleh Tokoh Masyarakat	Perilaku Masyarakat				Total		PValue
		Positif		Negatif				
		F	%	F	%	F	%	
1	Ada	97	36.1	53	19.7	150	55.8	0.019
2	Tidak Ada	60	22.3	59	21.9	119	44.2	
	Total	157	58.4	112	41.6	269	100	

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 5.6 diatas, menunjukkan bahwa dari 269 responden mengikuti advokasi oleh tokoh masyarakat dalam pemilahan sampah dalam kategori ada dan memiliki perilaku positif sebanyak 97 orang (36.1%) perilaku

negatif 53 responden (19.7%). Advokasi oleh tokoh masyarakat dalam pemilahan sampah dalam kategori tidak ada dan memiliki perilaku positif sebanyak 60 responden (22.3%) yang negatif 59 responden (21.9%).

Hasil uji statistik menggunakan uji chis-square test diatas diperoleh nilai harapan P value = 0,019 ($p < 0,05$) sehingga dapat di simpulkan hipotesa penelitian ini diterima. Ini berarti ada hubungan antara Advokasi oleh Tokokh Masyarakat dengan Perilaku Masyarakat Terhadap Pemilahan Sampah di Desa Bener Kelipah Utara Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021.

Adanya kegiatan advokasi oleh tokoh masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan dukungan baik dari masyarakat tentang kegiatan yang akan dilaksanakan oleh puskesmas. Selain itu kegiatan ini juga sebagai upaya untuk meningkatkan kerjasama yang baik dalam bidang kesehatan dengan desa serta untuk merubah pandangan masyarakat bahwa sampah adalah urusan semua pihak tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi merupakan masalah dan tanggung jawab bersama.

Keberadaan peran tokoh masyarakat dalam masyarakat desa sangat dibutuhkan, hal ini sebagai wujud dari partisipasi kewargaan para tokoh masyarakat tersebut. Tokoh masyarakat sebagai titik sentral dalam perwujudan desa yang baik sudah barang tentu keberadaannya sangat dibutuhkan dalam upaya pengembangan desa yang baik. Sebab keberadaan tokoh serta perannya

sangat berpengaruh dalam perkembangan sebuah wilayah desa, oleh sebab itu keberadaannya menjadi salah satu faktor penunjang dalam pengembangan sebuah desa.

c. Hubungan Media Promosi dengan Perilaku Masyarakat

Tabel 5.7

Hubungan Media Promosi dengan Perilaku Masyarakat terhadap Pemilahan Sampah di Desa Bener Kelipah Utara Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021

No	Media Promosi	Perilaku Masyarakat				Total		PValue
		Positif		Negatif				
		F	%	F	%	F	%	
1	Ada	100	37.2	49	18.2	149	55.4	0.001
2	Tidak Ada	57	21.2	63	23.4	120	44.6	
	Total	157	58.4	112	41.6	269	100	

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 5.7 diatas, menunjukkan bahwa dari 269 responden Media promosi dalam pemilahan sampah dalam kategori Ada dan memiliki perilaku positif sebanyak 100 orang (37.2%) perilaku negatif 49 responden (18.2%). Media promosi dalam pemilahan sampah dalam kategori tidak ada memiliki perilaku positif sebanyak 57 responden (21.2%) yang negatif 63 responden (23.4%).

Hasil uji statistik menggunakan uji chis-square test diatas diperoleh nilai harapan P value = 0,001 ($p < 0,05$) sehingga dapat di simpulkan hipotesa

penelitian ini diterima. Ini berarti ada hubungan antara Promosi Kesehatan dengan Perilaku Masyarakat Terhadap Pemilahan Sampah di Desa Bener Kelipah Utara Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021.

Bahan cetak seperti pamphlet, leaflet, dan poster merupakan program pendidikan kesehatan dengan jenis permintaan yang tinggi ini merupakan salah satu strategi promosi kesehatan adalah pemberdayaan masyarakat. Masyarakat di Desa Bener Kelipah Utara telah mendapatkan penyuluhan dari Tim Promkes Puskesmas Bandar dengan berbagai media diantaranya pamphlet, leaflet, dan poster. Dalam memberikan penyuluhan pihak puskesmas menggunakan video dan menjelaskan bagaimana pemilahan sampah yang benar akan tetapi masih ada masyarakat yang belum menyerap informasi tersebut. Segala usaha telah dilakukan oleh puskesmas untuk merubah perilaku masyarakat tentang pengelolaan sampah akan tetapi masih belum bisa merubah perilaku pada sebagian masyarakat yang tinggal di Desa Bener Kelipah Utara.

KESIMPULAN

1. Dari hasil uji statistik menggunakan uji chi-square test diatas diperoleh nilai harapan $P \text{ value} = 0,012$ ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan hipotesa penelitian ini diterima. Ini berarti ada hubungan antara Promosi Kesehatan dengan Perilaku Masyarakat terhadap Pemilahan Sampah di Desa Bener Kelipah Utara Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021.

2. Dari hasil uji statistik menggunakan uji chis-square test diatas diperoleh nilai harapan $P \text{ value} = 0,019$ ($p < 0,05$) sehingga dapat di simpulkan hipotesa penelitian ini diterima. Ini berarti ada hubungan antara Advokasi oleh Masyarakat dengan Perilaku Masyarakat terhadap Pemilahan Sampah di Desa Bener Kelipah Utara Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021.
3. Dari hasil uji statistik menggunakan uji chis-square test diatas diperoleh nilai harapan $P \text{ value} = 0,001$ ($p < 0,05$) sehingga dapat di simpulkan hipotesa penelitian ini diterima. Ini berarti ada hubungan antara Media Promosi dengan Perilaku Masyarakat terhadap Pemilahan Sampah di Desa Bener Kelipah Utara Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021.

SARAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk melibatkan petugas promosi kesehatan dari Dinas Kesehatan dalam memberikan penyuluhan dengan memberikan media promosi yang mudah difahami agar informasi yang disampaikan bisa langsung diterima oleh masyarakat. Media promosi kesehatan yang disampaikan dpat berupa Mobil Promosi, Pemutaran Vidio pada saat dilakukannya Posyandu dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyanti, 2017. Promosi Kesehatan sebagai Agent Of Change Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Dasar di Wilayah Pedesaan Putat Nutug Kecamatan Ciseng Kabupaten Bogor Tahun 2017.

Despa Wildawati, E. H. 2019. Faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat di kawasan bank sampah hanasty. Human care.

Karlita Ayu S, 2018. Jurnal Kajian Pengelolaan Sampah

Kementrian Kesehatan Republik. 2011. Pedoman Informasi Kesehatan. Jakarta.

Odang, dkk.2021. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2021.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.

Sampah Berbasis Masyarakat di Kawasan Perkotaan Ciwidey. Tesis Program Studi Perencanaan .

Setyowati, 2012. Pengetahuan dan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Plastik di Dusun Kadesen Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang Tahun 2012.

Wilayah dan Kota Fakultas Tekni Universitas Pasudan, Bandu.

Robbins, Stephen P. 2007. Perilaku Organisasi Buku 1. Jakarta.

Tim PS. 2008. Penanganan dan Pengolahan Sampah. penebar swadya

Wati Hermawati, Hartiningsih. 2015. Pengelolaan dan Pemanfaatan sampah di perkotaan. Tangerang Selatan

